

ARTIKEL ILMIAH

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE IBU HAMIL TRIMESTER III
DI KLINIK RAWAT INAP SOLO PEDULI
TAHUN 2024**



Oleh:

SUCI FITRIYANI

NIM. AB221092

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil Trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli Tahun 2024

Suci Fitriyani *, Dheny Rohmatika, S.SiT., Bdn., M.Kes**

Abstrak

Antenatal care (ANC) adalah perawatan yang diberikan bagi wanita hamil untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu maupun bayi selama masa kehamilan yang perawatan diberikan oleh profesional kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC ibu hamil trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli Tahun 2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik/survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melaksanakan pemeriksaan kehamilan di Klinik Rawat Inap Solo Peduli bulan Januari-Februari 2024 sebanyak 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Teknik analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Rank Spearman*. Data dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik ibu hamil trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli adalah umur yang tidak berisiko untuk hamil sebanyak 20 orang (76,9%), berpendidikan menengah 16 orang (61,5%), dan bekerja 19 orang (73,1%); 2) Tingkat pengetahuan tentang ANC pada ibu hamil Trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli mayoritas adalah ibu hamil dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (65,4%); 3) Kunjungan ANC ibu hamil Trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli adalah termasuk patuh dalam melaksanakan ANC yaitu sebanyak 24 orang (60,0%); 4) Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli (sig. value $0,925 > 0,05$); 5) Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli (nilai sig. value $0,038 < 0,05$); 6) Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli (nilai sig. value $0,017 < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli akan tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli.

Kata kunci: *antenatal care*, usia, pendidikan, pekerjaan

PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh

kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai

derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Menurut World Health Organisation (WHO) tahun 2018 AKI di dunia yaitu 289.000 jiwa, AKI di Asia Tenggara 16.000 Jiwa. Kementerian Kesehatan RI mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Sementara itu, AKI di Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 sebesar 84,60/100.000 Kelahiran Hidup jauh lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar 199/100.000 Kelahiran Hidup. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kematian bayi (AKB) di Indonesia tahun 2022 sebesar 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun 1,74% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 17,2 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup di Propinsi Jawa Tengah tahun 2022 sebesar 7,02/1.000 KH (4.027 kasus). Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup tahun 2022 sebesar 8.20/1.000 KH (4.024 kasus) (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah 2023).

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan AKI, Indonesia dalam hal ini

Kementerian Kesehatan pada tahun 2021 mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengacup ada badan kesehatan dunia atau WHO dengan menerapkan peningkatan kuantitas dan kualitas layanan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil, yaitu ibu hamil melakukan pemeriksaan *Antenatal* minimal 6 kali selama kehamilan dan wajib dilakukan pemeriksaan oleh dokter umum atau dokter kebidanan dan kandungan minimal 2 kali selama kehamilan (Permenkes 21 Tahun 2021).

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2021).

Hal yang mendasari ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor predisposisi meliputi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil, jarak kehamilan, pengetahuan dan sikap. Faktor pemungkin seperti jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Sedangkan faktor penguat meliputi dukungan suami, dukungan keluarga dan petugas kesehatan (Rachmawati et al., 2017). Sementara itu, penelitian oleh Ariestanti et al., (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil melakukan ANC dengan umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan fasilitas kesehatan. Sementara itu Zuchro, et al (2022) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC ibu hamil antara lain pendidikan, paritas, usia ibu, dan pengetahuan.

Berdasarkan dari studi pendahuluan pada Bulan Oktober 2023 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC di Klinik Rawat Inap Solo Peduli adalah 55 ibu hamil. Hasil wawancara terhadap 10 ibu hamil trimester III di Klinik Rawat InapSolo Peduli dari 10 ibu hanya 3 ibu yang rutin melakukan *antenatal care* sedangkan 7 orang ibu lainnya tidak rutin melakukan *antenatal care* dengan alasan jarak ibu tidak

ada yang mengantar dan sibuk karena harus bekerja. Upaya yang dilaksanakan Klinik Rawat Inap Solo Peduli untuk meningkatkan kunjungan ANC adalah memberikan konseling pada saat melaksanakan ANC tentang pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil, serta mengingatkan jadwal kunjungan ANC berikutnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di Klinik Rawat Inap Solo Peduli Kota Surakarta dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Ibu Hamil Trimester III di Klinik Rawat InapSolo Peduli Tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik/survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melaksanakan pemeriksaan kehamilan di Klinik Rawat Inap Solo Peduli bulan Januari-Februari 2024 sebanyak 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Teknik analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Rank Spearman*. Data dianalisis dengan bantuan program

Statistical Package for the Social Science (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah ibu hamil dengan umur yang tidak berisiko untuk hamil (20-35 tahun) yaitu sebanyak 20 orang (76,9%). Ibu hamil dengan usia berisiko untuk hamil yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 5 orang (19,2%) dan yang tidak patuh sebanyak 1 orang (3,8%). Ibu hamil dengan usia tidak berisiko untuk hamil yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 17 orang (65,4%) dan yang tidak patuh sebanyak 3 orang (11,5%).

Responden terbanyak adalah ibu hamil yang berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 16 orang (61,5%). Ibu hamil dengan pendidikan dasar yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 9 orang (34,6%) dan yang tidak patuh 0 orang (0,0%). Ibu hamil dengan pendidikan menengah yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 13 orang (50,0%) dan yang tidak patuh sebanyak 3 orang (11,5%). Ibu hamil dengan pendidikan tinggi yang patuh melaksanakan ANC 0 orang (0,0%) dan yang tidak patuh melaksanakan ANC sebanyak 1 orang (3,8%).

Responden terbanyak adalah ibu hamil yang bekerja yaitu 19 orang (73,1%). Ibu hamil bekerja yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 18 orang (69,2%), dan yang tidak patuh melaksanakan ANC sebanyak 1 orang (3,8%). Ibu hamil tidak bekerja yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 4 orang (15,4%), dan yang tidak patuh melaksanakan ANC sebanyak 3 orang (11,5%).

Seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas pekerjaan yang dimiliki dibandingkan harus melakukan kunjungan Antenatal Care. Pada masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah, perilaku untuk menjadikan pekerjaan sebagai sesuatu yang prioritas adalah suatu hal yang wajar mengingat tidak adanya kepastian dan jaminan ekonomi yang diterima. Hal ini secara tidak langsung akan menurunkan motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (Sari, et al, 2021).

Responden terbanyak adalah ibu hamil dengan pengetahuan tentang *antenatal care* baik yaitu sebanyak 17 orang (65,4%). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Zuchro, et al (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil

tentang ANC termasuk dalam kategori baik (78,2%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah ibu hamil yang patuh melaksanakan ANC yaitu sebanyak 24 orang (60,0%). Hasil penelitian ini didukung penelitian Ananda, et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa kunjungan *Antenatal care* yang dilakukan ibu hamil di rumah sakit ibu dan anak Ananda Makassar termasuk dalam kategori baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Ibu hamil yang rutin dalam melaksanakan ANC bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi kehamilan misalnya anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat. Sementara itu, ibu hamil yang tidak mendapatkan asuhan ANC memiliki risiko lebih tinggi terhadap kematian maternal, kematian bayi, dan komplikasi lainnya dalam kehamilan (Anggriani, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. value 0,925 ($p > 0,05$) secara statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli. Hasil

penelitian ini didukung penelitian Muayah dan Ani (2021) yang menyatakan bahwa hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p=0.85$ ($p>0.05$), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kunjungan *Antenatal care* (ANC).

Hal ini dikarenakan banyak faktor yang melekat pada ibu dilihat dari segi pendidikan, dan juga dukungan orang terdekat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviana (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC. Penelitian Junga, Pondaag, & Kundree (2017) menyatakan bahwa ibu dengan umur 20-35 tahun lebih banyak melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor pengetahuan yang kurang sehingga mempengaruhi ibu melakukan pemeriksaan ANC secara tidak teratur. Usia ibu mempengaruhi pola pikir untuk berfikir secara rasional (Rachmawati, Puspitasari, & Cani, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. value 0,038 ($p < 0,05$) secara statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan

antenatal care di Klinik Rawat Inap Solo Peduli. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,409 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi yang cukup dengan arah positif artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka kunjungan ANC semakin baik. Hasil penelitian ini didukung penelitian Sinambela dan Solina (2021), yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemeriksaan kehamilan dengan nilai $p = 0,004 < \text{dari nilai } \alpha = 0,05$.

Pendidikan ibu yang baik dapat menyebabkan pengetahuan yang baik pula. Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi. Umumnya orang yang memiliki pendidikan tinggi memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan seseorang juga akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan maka tingkat pemahaman juga meningkat. Semakin tinggi pendidikan semakin memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap perkembangan kehidupan (Pancawati, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. value 0,017 ($p < 0,05$) secara statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara

pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,462 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi yang cukup dengan arah positif artinya semakin baik pekerjaan maka kunjungan ANC semakin baik. Hasil penelitian ini didukung penelitian Muayah dan Ani (2021) yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $p = 0,01$ ($p < 0,05$) maka bahwa ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug tahun 2021.

Pekerjaan akan memberikan pengalaman yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang. Ibu yang mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak cenderung memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dari pada ibu yang menghabiskan waktunya di rumah. Hal ini dikarenakan ibu memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber (Rofika and Hariastuti, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. value 0,019 ($p < 0,05$) secara statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang *antenatal care* pada ibu

hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,458 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi yang cukup dengan arah positif artinya semakin baik pengetahuan tentang *antenatal care* maka kunjungan ANC semakin baik. Hasil penelitian ini didukung penelitian Surya, dkk (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0,002$; OR 2,813) memiliki hubungan yang bermakna dengan pemeriksaan *antenatal care*.

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang *antenatal care* baik cenderung akan teratur melaksanakan *antenatal care*. Sedangkan ibu hamil yang hanya memiliki pengetahuan cukup cenderung tidak teratur melaksanakan *antenatal care*. karena menganggap bahwa kehamilan itu adalah hal yang biasa dan tidak memerlukan perawatan khusus (Rahmawati, et al, 2021).

KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli adalah umur yang tidak berisiko untuk hamil sebanyak 20 orang (76,9%), berpendidikan menengah

16 orang (61,5%), dan bekerja 19 orang (73,1%)

2. Tingkat pengetahuan tentang ANC pada ibu hamil Trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli mayoritas adalah ibu hamil dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (65,4%).
3. Kunjungan ANC ibu hamil Trimester III di Klinik Rawat Inap Solo Peduli adalah termasuk patuh dalam melaksanakan ANC yaitu sebanyak 24 orang (60,0%).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli (sig. value $0,925 > 0,05$).
5. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli (nilai sig. value $0,038 < 0,05$).
6. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di Klinik Rawat Inap Solo Peduli (nilai sig. value $0,017 < 0,05$).
7. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan

kunjungan *antenatal care* Klinik Rawat Inap Solo Peduli (nilai sig. value 0,019 ($p < 0,05$))

SARAN

1. Bagi Institsuti Pendidikan Kebidanan
Institisi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pendidikan kesehatan tentang *antenatal care*
2. Bagi Klinik Solo Peduli
Klinik Rawat Inap Solo Peduli perlu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC sehingga kunjungan ANC dapat meningkat.
3. Bagi Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil melaksanakan ANC.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang yang berhubungan kepatuhan melaksanakan ANC.
5. Bagi Responden Penelitian

Diharapkan para responden bisa meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan ANC selama periode trimester III kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Dinas Kesehaan Propinsi Jawa Tengah. (2023). *Laporan LKJIP Tahun 2022*. Semarang: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(1), 72–76.
- Zuchro, F.; Zaman, C; Suryanti, D; Sartika, T; dan Astuti, P. (2022). Analisis

- Antenatal Care* (ANC) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Volume 7, Nomor 1, Februari 2022
- Ananda, F; Putri, MS; Surdam, Z; Dewi, AS; Arfah, AI; Susiawaty, dan Irwan. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC RSIA Ananda Makassar 2019. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran* Vol.2 No.3 (Maret, 2022)
- Anggriani, G. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil di Puskesmas. *CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. Vol.4,No.1, Juli 2020
- Noviana A. (2018). Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (ANC) di RSI Pekajangan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pancawati, S (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mental Pranikah Melalui Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di Puskesmas Pracimantoro I. *Artikel Ilmiah*. Universitas Kusuma Husada.
- Muayah, dan Ani (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Tidak Melakukan Kunjungan 6x Sesuai Standar Di Praktik Mandiri Bidan SM Ciledug. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI* Vol. 5 No. 2 Agustus 2021
- Rofika, A. M. and Hariastuti, I. (2020) 'Social-Cultural Factors Affecting Child Marriage in Sumenep', *Jurnal PROMKES*, 8(1), p. 12. doi: 10.20473/jpk.v8.i1.2020.12-20
- Sinambela, M., dan Solina, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Kestra* (JKK), 3(2)
- Sari, DI; Wahyuni, N; dan Sucipto, CD. (2021). Hubungan Pengetahuan, Paritas, Pekerjaan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil untuk ANC selama Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Kesehatan Primer*. Vol 6, No 1 Month Mei, pp. 22-31.

Sari, KD; Murwati; dan Umami, DA (2023).
Hubungan Usia Dan Tingkat
Pendidikan Ibu Hamil Terhadap
Kepatuhan Kunjungan *Antenatal
Care* Di Puskesmas Muara Pinang

Kabupaten Empat Lawang Tahun
2023. Jurnal Multimedia Dehasen,
Vol. 2 No. 4 Oktober 2023 page: 735
– 742